

Perencanaan Komunikasi Pemerintah Daerah Buton Utara dalam Pembangunan

North Buton Regional Government Communication Planning in Development

Syahrudin¹, Mardiana², Paramitha Purwita Sari³

^{1&3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Kota Kendari, Indonesia

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November, Kabupaten Kolaka, Indonesia

Email: syahrudin303@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Buton Utara secara infrastruktur belum mempunyai kelengkapan fasilitas komunikasi yang memadai. Hal inilah yang merupakan hambatan dalam melakukan pembangunan Buton Utara yang notabeneanya adalah sarana penunjang dalam melangsungkan pembangunan Kabupaten Buton Utara secara utuh di masa yang akan datang. Olehnya itu dibutuhkan komunikasi yang efektif yakni dengan melakukan perencanaan komunikasi. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengkaji lebih jauh kondisi objektif masyarakat, Penelitian ini dilaksanakan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Utara yang mana merupakan institusi perpanjangan tangan Pemerintah Daerah dibidang adminitrasi pemerintahan dan pembangunan daerah, termasuk di dalamnya aspek perencanaan komunikasi yang dilakukan. Teknik penentuan informan dengan cara *purposive sampling*, yakni penentuan informan secara sengaja. Informan yang dipilih sebanyak 6 orang informan. Upaya memperoleh data yang relavan maka dilakukan dengan menggunakan *interview* secara mendalam untuk pengumpulan data dengan informan yang telah ditetapkan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori perencanaan komunikasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa perencanaan komunikasi dalam pembangunan oleh Sekretariat Daerah Buton Utara ditandai dengan dilaksanakannya tahapan perencanaan komunikasi yang menunjang kelancaran pembangunan melalui pesan persuasif dan informatif.

Kata kunci : Perencanaan Komunikasi; Pemerintah; Pembangunan

ABSTRACT

In terms of infrastructure, North Buton District does not yet have adequate communication facilities. This is an obstacle in carrying out the development of North Buton, which incidentally is a means of supporting the development of North Buton Regency as a whole in the future. Therefore, effective communication is needed, namely by planning communication. How the local government can further analyze and study the objective conditions of the community. This research was conducted at the Regional Secretariat of North Buton Regency which is an institution that extends the hands of the Regional Government in the field of government administration and regional development, including aspects of the communication planning carried out. The technique of determining informants is by purposive sampling, namely the determination of informants intentionally. The selected informants were 6 informants. Efforts to obtain relevant data are carried out using in depth interviews for data collection with predetermined informants. The theory used in this research is the theory

of communication planning. The results of this study are that communication planning in development by the North Buton Regional Secretariat is marked by the implementation of communication planning stages that support the smooth running of development through persuasive and informative messages.

Keywords: *Communication Planning, Government, Development*

PENDAHULUAN

Perencanaan komunikasi merupakan hal penting yang menunjang pelaksanaan pembangunan, karena dengan melakukan perencanaan komunikasi secara matang akan memperlancar proses pelaksanaan pembangunan. Perencanaan komunikasi dilakukan dengan melihat kondisi objektif masyarakat sehingga pesan-pesan komunikasi yang disebarkan oleh pemerintah daerah dapat diterima baik oleh masyarakat. Kabupaten Buton Utara secara infrastruktur belum mempunyai kelengkapan fasilitas komunikasi yang memadai.

Perencanaan komunikasi merupakan proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi yang tidak hanya mencakup media massa dan komunikasi antar pribadi tetapi juga berupa aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan tertentu di antara individu dan kelompok dalam tugas yang dibebankan oleh organisasi (Cangara, 2014:47). Perencanaan komunikasi mencakup beberapa tujuan dan standar, penentuan dan prosedur pelaksanaan, penyusunan rencana serta prediksi yang nantinya akan terjadi. Melalui proses perencanaan maka pemimpin akan mengidentifikasi hasil kerja yang diinginkan dan cara yang digunakan untuk mencapainya (Suprpto, 2011:131)

Masalah yang kemudian harus dihadapi oleh pemerintah, sebagai lembaga yang akan melaksanakan pembangunan karena diperhadapkan dengan masyarakat Buton Utara yang di dalamnya masih terdapat pemikiran tradisional. Hagen (Sitorus,1994;87) menyatakan bahwa masyarakat tradisional yang terdapat di Negara yang berkembang umumnya memiliki beberapa ciri; sikap memadai diri, mudah frustrasi, menolak dalam beberapa perubahan, dan adanya banyak perbedaan sosial yang mencolok. Hal inilah yang merupakan salah satu hambatan dalam melakukan pembangunan Buton Utara, yang notabeneanya bahwa pembangunan adalah sarana penunjang dalam kelangsungan hidup dan persaingan global di masa yang akan datang.

Olehnya itu diperlukan suatu komunikasi yang baik dan intens, menurut (Cangara, 2013:36) bahwa komunikasi berkaitan erat dengan segala unsur yang dimiliki untuk

mendukung pelaksanaan pembangunan di suatu daerah. Menghadapi pola pikir masyarakat yang tradisional tersebut, dibutuhkan komunikasi yang efektif yakni dengan melakukan perencanaan komunikasi. Bagaimana pemerintah dapat menganalisis dan mengkaji lebih jauh kondisi objektif masyarakat, kemudian menyusun pesan-pesan akan manfaat dari pembangunan sarana komunikasi dalam menghadapi era globalisasi saat ini, dan bagaimana memilih media yang layak sebagai sarana yang dianggap tepat untuk dapat menyebarluaskan informasi pembangunan yang dimaksud.

Hancock (Effendy, 1993:58) memberikan definisi perencanaan komunikasi adalah suatu perencanaan dengan pola jangka panjang (berupa perencanaan strategis) dan pola atau bentuk perencanaan jangka pendek (berupa perencanaan sistem operasional) guna mendapatkan efisiensi serta pemerataan dari sisi sumber daya komunikasi. Perencanaan merupakan suatu usaha yang disengaja, secara sistematis dan *continue* untuk mengorganisasikan berbagai aktivitas manusia sebagai upaya penggunaan berbagai sumber daya komunikasi yang efektif dan efisien guna merealisasikan kebijaksanaan komunikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah para pemangku jabatan dan para pegawai di Sekretariat Daerah Buton Utara yang berjumlah 114 orang. Informan kunci di penelitian ini yaitu informan yang dapat memberikan informasi penting yang terdiri dari pejabat di lingkungan Sekretariat Daerah ini berjumlah 6 orang.

Penentuan informan dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*, yakni penentuan informan secara sengaja melalui pertimbangan bahwa yang dituju tersebut dianggap berkompeten dalam hal melakukan perencanaan komunikasi. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber Data yaitu data sekunder berupa data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, buku-buku ilmiah, dan bahan referensi lainnya.

Data primer berupa data yang diperoleh melalui studi lapangan yakni dengan mengumpulkan data secara langsung dari informan. Untuk memperoleh data yang relevan maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan deskriptif *interview* untuk pengumpulan data, yakni mengadakan tanya jawab dengan informan yang telah

ditetapkan dan dilakukan wawancara secara mendalam. Analisis data ini menggunakan analisis data interaktif dari Miles dan Huberman (Kriyantono, 2012) yang terdiri dari: *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/ verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesan Informatif

Penyusunan pesan yang bersifat informatif bagi pemerintah daerah memuat hal-hal dan penting tentang capaian pembangunan dan manfaat yang dirasakan bersama. Pesan informatif memberikan informasi atau penjelasan yang bersifat pemaparan, pandangan maupun argumentatif. Hal ini dilakukan oleh Sekretariat Daerah Buton Utara dalam pembangunan Buton Utara tersebut.

Tujuan dilakukan penyampaian informasi kepada masyarakat agar semua lapisan masyarakat dapat mengetahui segala bentuk pembangunan yang terjadi di Kabupaten Buton Utara dan masyarakat dapat ikut serta dalam mensukseskan segala bentuk pembangunan yang terlaksana di Kabupaten Buton Utara. Perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Buton Utara sudah sangat banyak dilaksanakan baik itu yang dilaksanakan melalui sosialisasi dari semua elemen masyarakat, bersama semua lembaga kemasyarakatan yang ada di Kabupaten Buton Utara, maupun melalui Musrenbang (Musyawarah perencanaan pembangunan).

Pesan Persuasif

Penyusunan pesan yang bersifat persuasif selalu dilakukan dan disampaikan kepada masyarakat. Informan selalu menuangkan himbuan langsung kepada masyarakat luas baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, dengan pesan seperti itu diharapkan mampu menggerakkan, mendorong dan mengilhami orang banyak. Komunikasi persuasif dapat membangkitkan kondisi kejiwaan sehingga orang lain bisa melakukan sesuatu tanpa dipaksa. Persuasif berarti mempengaruhi dengan membujuk. Khalayak kemudian digugah baik pikirannya serta perasaannya.

Teknik persuasif merupakan suatu cara mempengaruhi komunikasi, dengan tidak terlalu banyak berpikir kritis. Bahkan kalau dapat khalayak itu dapat terpengaruh secara tidak sadar, teknik persuasif ini, komunikator kemudian menciptakan sebuah situasi yang mudah, ditentukan dengan kecakapan seseorang untuk mensugestikan atau

menyarankan sesuatu kepada komunikan untuk menerima pengaruh. Pesan persuasif tidak kalah penting dalam memberikan perubahan terhadap khalayak atau masyarakat.

Sekretariat Daerah Buton Utara melalui kegiatan-kegiatan yang telah disusun sebelumnya mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pembangunan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Sekretariat Daerah Buton Utara melancarkan komunikasinya melalui perencanaan komunikasi jangka panjang, perencanaan komunikasi jangka menengah dan perencanaan komunikasi jangka pendek. Adapun hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah Buton Utara sering melakukan penerapan perencanaan komunikasi. Sekretariat Daerah Buton Utara menerapkan perencanaan komunikasi senantiasa disusun secara sistematis dan terarah, sebagai upaya agar dalam pembangunan dapat berjalan dengan baik.

Disamping itu dalam usaha untuk mencapai tujuan yang maksimal maka hal tersebut dilakukan dengan menggunakan metode komunikasi yang efektif dan efisien. Perencanaan komunikasi jangka panjang dapat dilakukan melalui pengumpulan data dasar, penetapan sasaran, penyusunan strategi dan seleksi media. Perencanaan komunikasi jangka menengah dapat dilakukan melalui sistim pembagian kerja, penyusunan rencana kerja, kualitas hubungan antar pegawai dan kualitas sumber daya. Sementara perencanaan komunikasi jangka pendek dapat dilakukan melalui penyusunan jadwal kegiatan, latihan tenaga pelaksana, implementasi program dan evaluasi program.

Media komunikasi yang digunakan

Proses sosialisasi dari Sekretariat Daerah Buton Utara sering menggunakan media antarpersona atau istilah lainnya adalah tatap muka dengan para khalayak. Informan yang menyatakan sering dengan beralasan bahwa media antar persona sangat efektif dalam penyampaian pesan tentang sosialisasi pembangunan dimana pesan yang akan disampaikan langsung didengar oleh masyarakat, kemudian terjadi proses umpan balik antara pemerintah Buton Utara dengan masyarakat pula, sehingga apa yang di inginkan oleh masyarakat dan pemerintah dapat diketahui efeknya agar pembangunan yang akan dilakukan berjalan dengan baik. Cara penyampainnya pesan secara langsung dapat dilakukan terhadap seluruh bentuk sifat pesan komunikasi, baik pesan persuasif maupun pesan informatif.

Metode Penyampaian Pesan

Efektifnya penyampaian pesan didukung pula oleh cara penyampaian pesan. Cara penyampaian pesan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, sehubungan dengan ini para informan memberikan pernyataan bahwa cara penyampaian pesan secara langsung sering dilakukan oleh Sekretariat Daerah Buton Utara dibandingkan dengan informan yang jarang melakukannya. Informan yang menyatakan sering beralasan bahwa cara penyampaian langsung erat hubungannya dengan sifat komunikasi yakni tatap muka.

Dengan melakukan penyampaian secara langsung, maka penjelasan mengenai pembangunan Buton Utara dapat berlangsung efektif, dimana para masyarakat akan cepat memahami isi yang akan dibicarakan. Sedangkan dalam menyampaikan pesan secara tidak langsung jarang dilakukan. Selanjutnya dalam pelaksanaan perencanaan komunikasi, Sekretariat Daerah Buton Utara dapat menerapkannya melalui penetapan sasaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Sekretariat Daerah Buton Utara dapat dilakukan dengan menetapkan sasaran pembangunan. Dengan menetapkan sasaran, maka dapat diketahui lokasi yang mejadi sasaran pelaksanaan pembangunan. Disamping itu dalam hal pencapaian tujuan secara efektif maka Sekretariat Daerah Buton Utara berinisiatif untuk memperhatikan unsur-unsur perencanaan melalui perumusan secara jelas dan terperinci mengenai sasaran yang akan dicapai.

Setelah dilakukan penetapan sasaran, Sekretariat Daerah Buton Utara melakukan langkah-langkah strategi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan manfaat dari tersedianya pembangunan yang memadai melalui peyusunan strategi. Sekretariat Daerah Buton Utara dalam membangun terlebih dahulu dilakukan peyusunan strategi dengan pendekatan komunikasi dan menentukan jenis pesan yang akan dikomunikasikan. Hal tersebut dilakukan agar dalam penerapan perencanaan komunikasinya dapat berjalan dengan baik.

Dengan dilakukannya penyusunan strategi, diharapkan dapat menyebarkan informasi komunikasi tentang adanya perencanaan pembangunan di Buton Utara dengan lokasi yang ditentukan dapat berlangsung dengan cepat dan tepat. Tahap

penyusunan strategi merupakan tahap mempengaruhi dan mengubah pola pikir masyarakat sasaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan komunikasi pemerintah daerah Buton Utara dalam perencanaan pembangunan dilaksanakan dengan menggunakan tehnik penyusunan pesan bersifat informatif, menggunakan pesan persuasif, menggunakan media komunikasi, serta metode penyampaian pesan kepada masyarakat. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Diharapkan pemerintah Kabupaten Buton Utara lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi sebagai media informasi pembangunan.
2. Diharapkan lebih memperhatikan pembangunan fisik karena banyaknya daerah di kabupaten Buton Utara yang belum memadai dari segi infrastruktur dan prasarana sehingga menghambat alur informasi kepada masyarakat.
3. Mengedepankan pengembangan pelayanan berbasis teknologi sehingga masyarakat lebih mudah mengakses setiap informasi yang diberikan oleh pemerintah.
4. Kepada masyarakat agar memberikan kepercayaan kepada pemerintah dalam merencanakan dan mengelola kabupaten Buton Utara serta memberikan dukungan yang positif.
5. Untuk meningkatkan peran Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Utara dalam perencanaan komunikasi, maka perlu adanya koordinasi vertikal dan horizontal dengan pemerintah guna melaksanakan tugas dan fungsi dalam perencanaan pembangunan untuk dapat mewujudkan pembangunan yang baik pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal. 36
- Cangara, Hafied. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo. Hal. 47
- Effendy, Onong Uchjana. (1993). *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Alumni Bandung: Bandung. Hal. 58
- Kriyantono, Rahmat. (2012). *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*. Trigenda Karya: Bandung. Hal. 97.
- Sitorus, D. (1994). *Interaksi Sosial dan Sosialisasi*. Bumi Aksara: Jakarta. Hal. 87
- Suprpto, Tommy. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi (dan Peran Manajemen dalam Komunikasi)* Yogyakarta: CAPS. Hal. 131